

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada fase perkembangan manusia, remaja adalah masa yang rawan. Terutama remaja awal yang memiliki kisaran umur 12 s/d 18 tahun. Remaja pada masa itu (remaja awal) memiliki perasaan dan emosi yang sangat labil. Karakteristiknya adalah seperti perasaan yang terkadang sangat antusias untuk bekerja, dan dapat berubah dengan tiba-tiba menjadi lesu. Dari perasaan sangat gembira menjadi sangat sedih; dari merasa percaya diri menjadi sangat ragu dan seterusnya.<sup>1</sup>

Perasaan yang tidak menentu seperti marah, malu, takut, cemas, cemburu, iri hati, sedih, gembira, kasih sayang, dan ingin tahu termasuk bentuk emosi yang juga sering tampak pada masa remaja awal. Pada umumnya, mereka belum mampu menguasai emosinya yang negatif karena emosinya mendominasi tingkah lakunya.<sup>2</sup>

Sejalan dengan hal ini, dikatakan bahwa pada masa remaja awal, sisi yang lebih menonjol dalam perkembangannya adalah sisi sosial. Remaja awal mempelajari pola sosialisasi dengan teman sebayanya. Jika ia merasa cocok dengan teman sebayanya, maka ia akan mengembangkan sikap positif dengan teman sebayanya tersebut; begitu sebaliknya.<sup>3</sup> Begitu pun menurut

---

<sup>1</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 68-69.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 112.

<sup>3</sup> Al-Mighwar, *Psikologi.*, 111.

Bandura sebagaimana dikutip oleh Crain, bahwa proses belajar sosial (sosialisasi) di semua budaya mengajarkan bagaimana mengungkapkan agresi dan model-model kerja sama, saling berbagi, tolong menolong, dan lainnya.<sup>4</sup>

Menurut Zakiyah sebagaimana dikutip Asmadawati, agama dalam kehidupan manusia memiliki beberapa fungsi dan manfaat; yaitu memberikan bimbingan dalam hidup, menolong dalam menghadapi kesukaran; menenteramkan batin dan pengendali moral.<sup>5</sup> Salah satu ritual keagamaan adalah dengan Mujahadah Sholawat Wahidiyah. Mujahadah Sholawat Wahidiyah ini memiliki rangkaian dan urutan bacaan istigash yang dibaca dengan hitungan tertentu. Salah satu di dalamnya adalah bacaan Sholawat Saljul Qulub (Selawat Pendingin Hati). Selawat ini memiliki manfaat untuk mendinginkan hati yang panas.<sup>6</sup> Namun secara umum, Mujahadah Sholawat Wahidiyah memiliki manfaat ketika diamalkan yaitu menghilangkan rasa bingung, sumpek, resah, dan takut.<sup>7</sup>

Mujahadah Sholawat Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedunglo Kota Kediri tidak hanya sekedar urutan bacaan yang dibaca berulang-ulang, melainkan satu paket dengan pembinaan rohani yang diberikan oleh kiai pondok yang diturunkan pada imam-imam jamaah yang tersebar termasuk

---

<sup>4</sup> William Crain, *Teori Perkembangan*, terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 207-208.

<sup>5</sup> Asmadawati, "Dakwah dalam Keluarga: Studi Peranan Ibu dalam Pembinaan Sikap Keberagamaan Anak", *Hikmah*, 6 (Juli, 2012), 90.

<sup>6</sup> Qomari Mukhtar, *Sejarah dari Awal Perjuangan Wahidiyah* (Kediri: Wahidiyah Pusat, 2010), 32.

<sup>7</sup> Ibid.

guru-guru di SMP Saljul Qulub. Pembinaan rohani yang dimaksud adalah pembiasaan berakhlak baik yang disampaikan melalui sambutan saat Mujahadah dilaksanakan dan juga pengawasan yang dilakukan pondok.

Para siswa di SMP Saljul Qulub tergolong pada usia remaja di mana emosinya masih labil. Di dalam SMP tersebut, para guru memiliki peranan membentuk perilaku yang baik melalui pembiasaan Mujahadah Sholawat Wahidiyah, keteladanan dari para guru dan kiai beserta pengawasan dari kiai di Pondok Pesantren Kedunglo. Sehingga para siswa di SMP Saljul Qulub mayoritas memiliki kecenderungan dapat berakhlak FAST.<sup>8</sup>

Pembentukan Akhlak FAST memiliki peranan penting dalam perkembangan seorang remaja dalam rentang usia SMP. FAST sendiri merupakan akronim dari *Fathonah*, *Amanah*, *Shiddiq*, dan *Tabligh*. Keempatnya adalah sifat wajib rasul dan sangat penting bagi para remaja usia tersebut untuk ditanam akhlak FAST. Hal ini dikarenakan dengan Akhlak FAST maka remaja akan cenderung lebih terbiasa dalam bersikap secara cerdas, dapat dipercaya, jujur dan komunikatif. Di mana semuanya adalah tergolong akhlak terpuji.

Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena di SMP Saljul Qulub setiap hari, setiap kelas diwajibkan untuk membaca rangkaian Mujahadah Sholawat Wahidiyah terutama bacaan Sholawat Saljul Qulub sebelum dan sesudah pelajaran usai.<sup>9</sup> Maka dari konteks penelitian ini,

---

<sup>8</sup> Azam, Siswa Kelas VIII SMP Saljul Qulub, Kediri, 5 November 2016.

<sup>9</sup> Azam, Siswa Kelas VIII SMP Saljul Qulub, Kediri, 5 November 2016.

peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut tentang Mujahadah Sholawat Wahidiyah dalam Pembentukan Akhlak FAST Siswa di SMP Saljul Qulub Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan, didapatkan beberapa pertanyaan yang akan diteliti. Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan Mujahadah Sholawat Wahidiyah dalam membentuk Akhlak FAST siswa di SMP Saljul Qulub Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri?
2. Apa saja aspek yang ada dalam Mujahadah Sholawat Wahidiyah yang terkait dengan pembentukan Akhlak FAST?
3. Bagaimana gambaran Akhlak FAST siswa yang mengikuti Mujahadah Sholawat Wahidiyah di SMP Saljul Qulub Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri?
4. Bagaimana tanggapan siswa tentang Mujahadah Sholawat Wahidiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Mujahadah Sholawat Wahidiyah dalam pembentukan akhlak FAST siswa di SMP Saljul Qulub dan aspek yang terkait di dalam Mujahadah Sholawat Wahidiyah dalam membentuk Akhlak FAST. Selain

itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui gambaran akhlak FAST siswa di SMP Saljul Qulub Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah Kota Kediri yang mengikuti Mujahadah Sholawat Wahidiyah, serta untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai Mujahadah Sholawat Wahidiyah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

##### 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih khazanah bagi ilmu pengetahuan di bidang Akhlak Tasawuf. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wacana dalam ilmu Akhlak Tasawuf untuk semua pihak.

##### 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi STAIN Kediri.

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah ragam karya ilmiah koleksi STAIN Kediri. Dan diharapkan dapat memberikan wacana tambahan mengenai Sholawat Wahidiyah yang mengandung ajaran tasawuf di dalamnya sehingga warga STAIN Kediri dapat memahami Sholawat Wahidiyah secara objektif.

###### b. Bagi mahasiswa STAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharap mampu untuk memberi wacana kepada mahasiswa STAIN Kediri mengenai Sholawat Wahidiyah.

###### c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta membantu para peneliti lain untuk menjalankan penelitiannya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Telaah Pustaka**

Penelitian mengenai Sholawat Wahidiyah dan Akhlak FAST banyak dilakukan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna Merdekawati dan Tatang Shabur menunjukkan bahwa Akhlak FAST dapat ditumbuhkan antara lain dengan membangun integritas diri, komunikasi efektif, membangun kemampuan memecahkan masalah, dan meningkatkan wawasan. Diduga *cooperative learning* dapat memberi pengaruh positif pada akhlak FAST. Sebab di dalam *cooperative learning* mahasiswa diberi pengalaman belajar untuk membangun komunikasi efektif, mencari *problem solving*, dan membangun kecerdasan sosial.<sup>10</sup>
2. Penelitian oleh Mustaman menjelaskan bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Aliran Salawat Wahidiyah telah melahirkan model pendidikan tersendiri, di mana unsur-unsur yang membentuk sebuah proses pendidikan telah dipenuhi yaitu adanya tujuan, materi, metode guru dan murid dengan ciri dan karakteristik yang berbeda dengan

---

<sup>10</sup> Badan Pengembangan Akademik, *Studi Pendahuluan Pengaruh Pembelajaran Kimia Berbasis Cooperative Learning terhadap Akhlaq FAST* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2012).

pendidikan umumnya. Tujuan pendidikan akhlak Salawat Wahidiyah adalah mengarah kepada pendidikan sufistik yang mengutamakan kesucian jiwa dengan melalui perbaikan akhlak menuju terciptanya suci lahir dan batin untuk mencapai kesadaran kepada Allah Ta'ala.<sup>11</sup>

3. Penelitian mengenai Sholawat Wahidiyah yang dilakukan oleh Surur, menunjukkan bahwa Santri Pesantren At-Taahdzib Rejoagung Ngoro Jombang ditanamkan akhlak mulia melalui pengajaran kitab-kitab akhlak seperti *Akhlaqu Al-Banin*, *At-Tarbiyyah* dan *Ta'lim Al-Muta'allim*, dan melalui pengamalan Sholawat Wahidiyah yang disampaikan dengan penyampaian materi akhlak dan kewahidiyahan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pengamalan Sholawat Wahidiyah adalah untuk menjernihkan hati dan *ma'rifat billah*, di samping itu memohon kepada Allah agar dikaruniai ketenangan batin yang pada akhirnya akan membawa dampak pada pembinaan dan peningkatan akhlak santri di Pesantren At-Taahdzib Rejoagung Ngoro Jombang. Hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak melalui pengamalan Sholawat Wahidiyah adalah akhlak santri lebih baik daripada sebelum mengamalkan Sholawat Wahidiyah.<sup>12</sup>

Penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini berfokus pada Mujahadah Sholawat

---

<sup>11</sup> Mustaman, "Pendidikan Akhlak dalam Aliran Salawat Wahidiyah: Studi tentang Materi dan Metode Pendidikan Akhlak" (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002), 87-88.

<sup>12</sup> M. Isrohis Surur, "Pembinaan Akhlak Santri Melalui Pengamalan Sholawat Wahidiyah di Pesantren At-Taahdzib Rejoagung Ngoro Jombang" (Tesis MPAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2014), 135-136.

Wahidiyah dalam kaitannya dalam membentuk Akhlak FAST, yang belum pernah dilakukan. Penelitian yang lain mengaitkan kedua variabel tersebut dengan variabel yang lain, jadi penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lain.